

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakikat nya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Ada istilah yang mengatakan “jangan meletakkan telur dalam satu keranjang” dalam investasi saham pun demikian, “jangan meletakkan uang hanya dalam satu jenis saham”. Investor yang realistic akan melakukan investasi tidak hanya pada satu jenis investasi, akan tetapi melakukan diversifikasi pada investasi dengan pengarapan dapat meminimalkan resiko dan mamaksimalkan *return*. Modal dan pengetahuan saja belum cukup untuk membuat investasi berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, investor harus pandai-pandai mencari alternative investasi yang menawarkantingkat *return* yang diharapkan dapat memberikan *return* paling tinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau investasi yang menawarkan *return* tertentu pada tingkat risiko terendah. Untuk dapat mengetahui saham-saham mana saja yang dipilih, dapat dilakukan dengan melakukan klasifikasi saham dengan cara pembentukan portofolio.

Tujuan membentuk portofolio adalah meminimumkan risiko investasi melalui diversifikasi. Investor melakukan diversifikasi dalam berbagai portofolio dikarenakan hasil yang diharapkan dari tiap jenis sekuritas dapat saling menutup. Masalah utama dalam portofolio adalah bagaimana investor memilih dan menentukan kombinasi terbaik antara tingkat pengembalian dan risiko agar terbentuk portofolio yang optimal sehinga diperoleh *return* yang besar serta risiko yang paling minimal atas kumpulan saham-saham dalam portofolio.

Portofolio optimal merupakan portofolio yang dipilih seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio yang efisien. Permasalahannya adalah terdapat banyak sekali portofolio yang dapat dibentuk dari kombinasi aktiva yang berisiko yang ada di pasar, penulis menilai bahwa dengan analisis portofolio dapat memberikan manfaat bagi investor. Portofolio optimal secara umum (tidak tergantung pada preferensi investor tertentu) dapat diperoleh dengan menggunakan aktiva bebas risiko. Suatu aktiva bebas risiko didefinisikan sebagai aktiva yang mempunyai *return* ekspektasian tertentu dengan risiko yang sama dengan nol. Portofolio optimal ini merupakan persinggungan garis lurus dari titik  $R_{BR}$  dengan kurva *efficient set*.

Portofolio optimal dapat juga dihitung dengan Model Indeks Tunggal (*single index model*) model ini dapat digunakan sebagai alternative perhitungan portofolio optimal yang lebih sederhana. Model indeks tunggal merupakan teknik untuk mengukur besaran *return* dan risiko sebuah portofolio dengan asumsi bahwa pergerakan *return* saham hanya berhubungan dengan *return* pasar. Perhitungan dengan tanpa menggunakan *computer* khusus tetapi dapat diselesaikan cukup dengan menggunakan *Excel*. Disamping itu model indeks tunggal juga dapat dipergunakan untuk menghitung *return* ekspektasi dan risiko portofolio. Metode perhitungan Model Indeks Tunggal (*Single Index Model*) digunakan untuk membentuk portofolio yang optimal dan juga mengeliminasi saham-saham yang dianggap kurang efisien berdasarkan perbandingan *return* dan risikonya. Hal ini akan membantu investor dalam menetapkan keputusan investasi saham.

Salah satu sekuritas yang dapat dianalisis dengan model ini adalah saham. Salah satu saham yang sering di sarankan bagi para investor baru atau calon investor yaitu berinvestasi pada saham *Blue Chip*. Saham *Blue Chip* disebut juga sebagai saham unggulan dibursa efek. Saham *Blue Chips* atau Saham Lapis Satu merupakan jenis saham dengan kapitalisasi pasar tertinggi di atas Rp10 triliun. Perusahaan yang sahamnya masuk kategori ini memiliki reputasi ditinjau dari sisi fundamental. Saham jenis ini sangat layak untuk dijadikan investasi jangka panjang serta penghasilan yang terus menerus lantaran perusahaan yang diberi suntikan ini tidak main-main dalam menjalankan bisnisnya. Berikut 5 contoh saham *blue chip* dengan kapitalisasi pasar diatas 10 triliun selama 4 tahun terakhir yaitu pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Kapitalisasi Pasar (Dalam Triliun Rupiah)**

<b>Kode Saham</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
BBCA	234,321	320,361	324,632	378,331
BBNI	72,925	112,619	92,126	102,003
BBRI	177,063	284,522	279,027	285,132
BMRI	181,335	248,902	213,675	267,382
ICBP	59,476	76,385	78,572	100,001
INDF	57,951	59,268	45,438	69,585

Sumber : [Www.SahamOk.com](http://Www.SahamOk.com)

Selain itu perusahaan dengan saham *Blue Chip* juga tidak mudah digoreng oleh para Bandar lantaran pangsa pasar yang sangat besar. **Perusahaan yang memiliki saham *Blue Chip* sering disebut sebagai penggerak dari tumbuhnya IHSG contohnya 16 saham *Blue Chip* berikut ini : AALI, ASII, ANTM, BBCA, BBRI, BMRI, BBNI, PTBA, GGRM, HMSP, ICBP, INDF, JSMR, PGAS, TLKM dan UNVR yang dikutip dari Edukasi saham.co.id Agustus 2016 bahwa daftar saham tersebut merupakan saham *Blue Chip* yang salah satu penilaiannya didasarkan pada nilai kapitalisasi pasar serta fundamental perusahaan dan saham – saham inilah yang kerap menjadi motor pergerak IHSG, tak heran kerap saham *Blue Chip* menjadi rekomendasi bagi para investor untuk menginvestasikan dananya pada saham tersebut.** Saham *Blue Chip* biasanya memberikan dividen secara reguler, bahkan ketika bisnis berjalan lebih buruk dari biasanya dan nilai sahamnya lebih stabil.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bagaimana pentingnya pembentukan portofolio optimal dan keunggulan juga keuntungan dari saham *Blue Chip* jika investor melakukan investasi pada saham tersebut. Hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI pada SAHAM *BLUE CHIP* yang *LISTING* di BEI PERIODE 2013-2016”.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Saham apa saja yang masuk dalam portofolio optimal pada saham-saham *Blue Chip* yang *listing* di BEI periode 2013-2016?
2. Berapa besarnya proporsi yang layak diinvestasikan pada portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham-saham *Blue Chip* yang *listing* di BEI periode 2013-2016 ?
3. Berapa *return* dan risiko dalam portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham-saham *Blue Chip* yang *listing* di BEI periode 2013-2016 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Sesuai dengan permasalahan pertanyaan penelitian yang diajukan maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut : Untuk mengenali apakah semua saham *Blue Chip* masuk dalam portofolio optimal. Untuk mengenali apakah semua saham *Blue Chip* masuk dalam portofolio optimal.
2. Untuk menganalisa saham *Blue Chip* apa saja yang masuk dalam portofolio optimal pada periode 2013-2016.

3. Untuk menganalisa besarnya proporsi yang layak diinvestasikan pada portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham-saham *Blue Chip* yang *listing* di BEI periode 2013-2016 ?
4. Untuk menganalisa *return* dan resiko portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham-saham *Blue Chip* yang *listing* di BEI periode 2013-2016.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai 3 manfaat utama yaitu :

1. Bagi peneliti  
 Penelitian ini merupakan suatu proses bagi peneliti untuk dapat menerapkan, mengimplementasikan dan mengembangkan secara nyata pengetahuan tentang menentukan portofolio optimal menggunakan Metode Indeks Tunggal yang telah diterimanya dalam masa perkuliahan.
2. Bagi investor  
 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pembentukan portofolio optimal untuk pengambilan keputusan investasi pada saham-saham *Blue Chip* di Bursa Efek.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan pembentukan portofolio optimal.